

## **Strategi Kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di RT 23 RW 9 Puri Panjalu – Betet Indah Kelurahan Betet, Kediri**

Oleh :

**Nunuk Helilusiatiningsih<sup>1)</sup>, Nastiti Winahyu<sup>2)</sup>, Ribut Santosa<sup>3)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kadiri, Kediri

<sup>3)</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Wiraraja, Sumenep

E-mail: [nunukhelilusi@gmail.com](mailto:nunukhelilusi@gmail.com)<sup>1)</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan khususnya di lokasi perumahan RT 23 RW 9 Puri Panjalu Permai dan Betet Indah tergolong baik dan terprogram. Strategi peningkatan ketrampilan dalam berbagai bidang seperti sosial budaya, ekonomi, agama, kesehatan, dan kebersihan lingkungan hidup serta ketrampilan berlangsung dengan baik. Permasalahan yang dihadapi dalam berlangsungnya kegiatan perempuan, adalah sebagian ibu-ibu ada yang bekerja sehingga ada kendala dalam memaksimalkan program ketrampilan. PKK. Strategi kegiatan ini bertujuan membina dan meningkatkan kinerja program PKK yang berlangsung secara berkesinambungan di perumahan ini. Metode pemberdayaan perempuan menggunakan penyuluhan, diskusi tanya jawab, pelatihan ketrampilan, pertemuan rutin semua anggota dan ketua RT serta pengurus dalam membahas kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini didukung oleh Bapak Ketua RW 9 serta Ibu Ruli selaku Ketua RT 23 serta semua warga giat dalam rembuk warga untuk mencapai musyawarah mufakat dalam segala kegiatan yang bermanfaat. Hasil mentoring dan evaluasi kegiatan meliputi pertemuan rutin PKK tiap bulan menggu pertama, posyandu tiap minggu keempat, pengajian yasin tahlil tiap malam Jumat, kajian ilmu agama tiap minggu pagi, TPQ tiap hari senin sampai Jumat pukul 16.00 sampai magrib dilanjutkan solat jamaah di Masjid Ijtihad, halal bihalal, kerja bakti lingkungan, kegiatan pondok ramadhan dan idul kurban, prodamas berjalan dengan tertib dan baik, serta pengajian ibu-ibu Nurul Qulbi serta hadrah.

**Kata Kunci:** Kediri, Keluarga, Kesejahteraan, Pemberdayaan, Strategi

### **1. Pendahuluan**

Organisasi perempuan di Indonesia sangat berkembang pesat karena sumber daya wanita jaman sekarang maju dengan adanya sarana pendidikan, pelatihan pembinaan dari pusat ke tingkat pedesaan. Permasalahan di perumahan biasanya banyak pendatang yang terkadang cuma sementara tinggal, karena pekerjaan yang

bisa berpindah-pindah. Perempuan yang kerja di kantor sibuk dengan urusannya sehingga untuk kegiatan PKK tidak bisa ikut berpartisipasi secara maksimal. Jadi jumlah KK di lokasi RT 23 sekitar 60 dan sebagian kecil ada yang kontrak rumah. Dana kegiatan PKK diambil dari donatur warga yang rutin dibayar tiap bulan untuk pelaksanaannya. Adapun kendala kegiatan

PKK menurut (Ramadani, 2020), program PKK di Mukti Jaya Kabupaten Kutai Timur dapat dilaksanakan dengan baik akan tetapi terkadang ada keterlambatan dana yang digunakan.

Pemberdayaan artinya usaha yang sifatnya sistematis juga terprogram dengan memberikan kesempatan kaum wanita untuk mengembangkan dirinya yang punya derajat dengan pria dalam peningkatan produktivitas secara integritas banyak bidang di masyarakat (Aziz, 2007). Pendapat Shucksmith (2013), bahwa konsep tentang pemberdayaan yang berasal dari dalam diri dengan pendekatan *bottom-up* yakni merupakan kunci yang bisa berkembang yaitu sumber daya alam dan manusia serta budayanya.

Pemberdayaan perempuan menurut Suharto (2005) yakni upaya memperkuat serta meningkatkan kekuasaan yang ada di masyarakat melalui memberi dorongan motivasi dalam memajukan suatu kegiatan Desa melalui potensi berbagai bidang. Hal ini didukung Ife & Tesoriero (2008), bahwa ada 8 aspek dalam pemberdayaan dan kekuasaan untuk membuat kerangka konsep yang digunakan untuk pelaksanaannya sekaligus sebagai indikator program. Menurut Herlina (2019), menerangkan kendala yang terjadi memberdayakan program pokok PKK adalah dana yang digunakan, fasilitas yang

ada, terbatasnya jumlah anggota PKK di Desa Masawah, Kabupaten Pangandaran. Susatin (2019), menjelaskan bahwa upaya yang dikerjakan oleh tim pengurus PKK adalah penyuluhan materi, pelatihan ketrampilan wanita, pengajian rutin, juga perilaku hidup bersih dan sehat.

Strategi sosialisasi kegiatan PKK warga RT 23, memakai metode wawancara tentang program pelaksanaan dengan Ketua RT, Ketua PKK dan warga. Penyuluhan materi serta pelatihan ketrampilan menjahit, memasak, salon kecantikan, dan lainnya. Menurut Sugiyono (2007), sampel data untuk kebutuhan riset yang mempelajari perkembangan program kegiatan melalui pertimbangan tertentu yakni teknik *purposive sampling*. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan potensi sumberdaya manusia agar dapat ilmu yang bermafaat bagi kesejahteraan keluarga.

## 2. Metode Pelaksanaan

Strategi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat Puri Panjalu Permai-Betet Indah menggunakan metode pendekatan secara individu dan sosial dengan penyuluhan, pembinaan oleh ketua RW, ibu ketua RT serta kader posyandu dari Desa Betet serta tokoh masyarakat dari luar dan perguruan tinggi di Kediri. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Pertemuan RW 9 di perumahan Puri

Panjalu setiap bulan dan mengundang beberapa pemateri sesuai bidang program PKK. Kehadiran anggota cukup respon dalam pembinaan ketrampilan baik secara daring atau luring. Waktu pelaksanaan yang dievaluasi tahun 2021-2022 serta metode wawancara dengan warga dan pengurus PKK.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan PKK secara rutin tiap bulan di laksanakan di Gedung Pertemuan RW 9 Yang dihadiri sekitar 30-60 wanita setiap minggu malam pukul 18.00 WIB sampai selesai. Acara dibuka oleh sekretaris dan dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PKK. Sambutan diawali Ibu Ketua RT, dilanjutkan dengan laporan kegiatan masing-masing bidang yang meliputi: sosial budaya, ekonomi, keagamaan, arisan, posyandu dan simpan pinjam. Susunan Pengurus RT 23 RW 9 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Susunan Pengurus RT 23 RW 9

Rapat pengurus dan pertemuan rutin yang telah dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rapat Pengurus dan Pertemuan Rutin

Adapun kegiatan halal bihalal yang dilangsungkan untuk mempererat silaturahmi antar warga dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Acara Halal Bihalal Warga

Selain kegiatan kebersamaan, adapula kegiatan posyandu yang dilakukan di lokasi perumahan. Warga sangat antusias mulai dari keluarga lansia dan balita, batita yang hadir cukup banyak dengan menghadirkan bidan atau petugas kesehatan dari Puskesmas Kecamatan Pesantren. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain penimbangan, mengukur tinggi badan, tes kolesterol, tes asam urat serta tekanan

darah, dan pemberian makanan sehat kepada yang hadir. Adapun makanan yang sehat berasal dari sayuran organik yang diharapkan nantinya dapat dibudi-dayakan di lahan pekarangan warga (Samudi, et. al., 2022). Kegiatan dapat dilihat seperti Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Posyandu

Pada peningkatan ketrampilan anak-anak diadakan kegiatan TPQ di Masjid Ijtihad yang dihadiri sekitar 25 putra/putri di perumahan usia TK sampai SD. Tiap hari ada kegiatan baca Qur-an, mulai jam 16.00 sampai selesai dan dilanjutkan solat berjamaah. Kegiatan pendidikan TPQ dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pendidikan TPQ di Masjid Ijtihad

Pada hari Jumat belajar solat, adzan, dan membaca buku Islam di Perputakaan.

Sabtu dan Minggu libur, khusus untuk acara lomba diadakan pada hari besar keagamaan misalnya pondok Ramadhan, atau Maulid Nabi. Kegiatan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Kegiatan Lomba

Strategi pemberdayaan perempuan yang rutin adalah pengajian kataman Qur'an, kajian ilmu agama serta hadrah yang sering tampil acara keagamaan dan undangan hajatan warga setempat dengan anggota sekitar 15 wanita. Dokumentasi kegiatan hadrah dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tim Hadrah dalam salah satu acara aqiqah

Pembangunan sarana dan prasarana di perumahan dapat bantuan dana dari Prodamas Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren tiap tahun sekitar 100 juta rupiah

yang digunakan antara lain pembangunan gedung pertemuan, pembuatan gapura, serapan air, AC masjid, pembangunan kamar mandi masjid, CCTV, buku bacaan untuk TPQ, pembuatan pagar besi pembatas jalan, bak sampah, kursi plastik, peralatan posyandu, alat musik untuk remaja, peralatan dan ketrampilan PKK, pelatihan ketrampilan ibu PKK, dan terop. Pelatihan ketrampilan pada ibu PKK dapat memotivasi untuk aktif dalam kegiatan dan inovasi usaha (Helilusiatiningsih, et al., 2022). Kegiatan rapat koordinasi dengan perangkat Desa Betet dan warga RW 9 seperti Gambar 8.



Gambar 8. Rapat Koordinasi

Wabah covid di lokasi perumahan terus meningkat dalam 2 tahun terakhir. Untuk meningkatkan kekebalan tubuh maka ibu ketua RT mewajibkan semua warga mengikuti program vaksin dari pemerintah seperti Gambar 9.

Selain covid, wabah yang menjangkit saat ini adalah demam berdarah yang disebabkan nyamuk, sebagian warga terkena dampaknya baik anak kecil dan

orang dewasa, sehingga perlu pemberantasan dengan penyemprotan yang dilakukan oleh petugas Dinas Kesehatan Kota Kediri, seperti pada Gambar 10.



Gambar 9. Kegiatan Vaksinasi Covid-19



Gambar 10. Penyemprotan pencegahan demam berdarah

Hal ini didukung oleh ibu ketua PKK dan pengurus untuk melakukan kerja bakti lingkungan sekitar dan di kamar mandi. Tindakan penyuluhan terhadap wabah penyakit dilakukan lewat *online* setiap waktu tertentu. Setiap tahun, pelaksanaan penyembelihan hewan kurban sapi dan kambing di samping masjid yang dipimpin ketua takmir dan panitia serta pembagian daging sekitar lingkungan perumahan. Kegiatan ini diikuti pula oleh tetangga kampung secara merata dan guyub

rukun. Solat idul fitri dan idul adha dilakukan di Masjid yang dihadiri semua warga muslim sekitar 100 orang. Pada acara pengajian bapak/ibu rutin setiap bulan dengan mengundang ustad dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah. Setiap minggu pagi ada kajian ilmu agama untuk kegiatan rutin warga dan kerja bakti lingkungan bersih oleh anak-anak TPQ. Kegiatan ini dapat dilihat Gambar 11.



Gambar 11. Penyembelihan Kurban

#### 4. Kesimpulan

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga di wilayah RT 23 Puri Panjalu-Betet Indah berlangsung dengan baik karena memiliki strategi yang sesuai harapan dan masyarakat memiliki kesadaran diri yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan dalam organisasi PKK. Dana yang diperoleh dari iuran warga digunakan dengan baik sesuai kebutuhan dalam berbagai bidang. Dana prodamas juga digunakan dengan cukup baik dan bertanggung jawab atas semua pelaksanaan yang didanai.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terimakasih atas segala perhatian dalam melakukan penyuluhan, wawancara secara daring atau luring kepada Ketua RW 9, Ketua RT 23, pengurus PKK, serta warga.

#### 6. Daftar Pustaka

- Helilusiatiningsih, N., Astoko, E. P., Winahyu, N., Shobirin, R. A., Irawati, T. (2022). Pemberdayaan UMKM dan Mentoring Teknologi Produk Olahan Nanas di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. *Jurnal Abdiraja*. 5(1) 24-31.
- Herlina, H. (2019). Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. 5(2).
- Jim, I., Tesoriero, F. (2008). *Community Development*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muslim, A. (2007). *Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Samudra Biru
- Ramadani, D. M. (2020). Upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa

- Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur, *eJournal Ilmu Pemerintahan*. 3, 677-690.
- Samudi, Fatmawati, E.W., Winahyu, N., Lorensa, D.E. (2022). Sosialisasi Pertanian Organik pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4 (1) 20-24.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabet.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Shucksmith, M. (2013). *Future Direction In Rural Development*. England: Carnegie UK Trust
- Susatin. (2019). Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Program Kerja PKK Di Desa Gandoang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 5(2).